

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK Jalan Parit Haji Muksin 2, KM. 2, Kubu Raya, 78391 Telp./Fax. (0561) 6710424, Kubu Raya, Kalimantan Barat Email: stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id Website: https://stakatnpontianak.ac.id	No. Dokumen	004/MTK-STAKATN/RPS/2024	
		No. Revisi	01	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		Halaman	1 dari 6
			Tanggal Terbit	14 Agustus 2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah: Katekese Kontekstual	Semester: III	SKS: 2	Kode MK: MTK 2303
Program Studi: Magister Teologi Katolik	Dosen Pengampu/ Penanggungjawab: Dr. Mayong Andreas Acin		
Capaian Pembelajaran Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran teologis yang kontekstual, kritis, dan reflektif dalam terang ajaran Gereja Katolik serta realitas sosial-budaya masyarakat. 2. Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan pastoral, khususnya katekese, yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan umat. 3. Mampu melakukan penelitian teologis-pastoral secara ilmiah dengan pendekatan interdisipliner. 4. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai iman Katolik dalam dialog dengan budaya, agama lain, dan dinamika masyarakat kontemporer. 		

<p>Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan dasar teologis katekese kontekstual dalam Gereja Katolik. 2. Mahasiswa mampu menganalisis praktik katekese dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan religius, khususnya di Indonesia. 3. Mahasiswa mampu merancang model katekese kontekstual yang relevan dengan situasi pastoral setempat. 4. Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan inkulturasi, dialog antaragama, dan keadilan sosial dalam praktik katekese. 5. Mahasiswa mampu menyusun proposal atau rancangan penelitian pastoral terkait katekese kontekstual sebagai bagian dari persiapan tesis.
<p>Deskripsi Mata kuliah</p>	<p>Katekese Kontekstual merupakan kajian mendalam tentang teologi, metode, dan praktik katekese yang peka terhadap konteks budaya, sosial, dan pastoral umat. Mata kuliah ini mengintegrasikan prinsip-prinsip katekese universal Gereja Katolik dengan realitas kehidupan umat di Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Barat yang multietnis dan multireligius. Dengan bobot 2 SKS di Semester 3, mata kuliah ini menjadi aplikasi praktis dari fondasi teologis (Semester 1), metodologi (Semester 1–2), dan teologi pastoral (Semester 2), sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun tesis yang berorientasi pastoral.</p>

Implementasi Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Evaluasi	Kriteria/Indikator	Bobot
------------	---------------------------	--------------	---------------------	---------------	----------	--------------------	-------

1	Memahami kontrak perkuliahan dan arah pembelajaran	Orientasi perkuliahan, kontrak kuliah, sistem penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	170	Tidak ada	Pemahaman terhadap sistem dan aturan kuliah	5%
2	Mampu menjelaskan metode penceritaan dalam katekese	“Penceritaan” sebagai metode katekese	Ceramah, Diskusi, Studi Teks	170	Tugas refleksi	Ketepatan memahami konsep dan relevansi pastoral	5%
3	Mampu menganalisis penggunaan Kitab Suci dalam katekese	Katekese berbasis Alkitab dan perumpamaan	Ceramah, Diskusi, Analisis teks	170	Tugas analisis	Kedalaman analisis teks Kitab Suci	5%
4	Mampu mengontekstualisasikan kisah Yesus	Menceritakan kisah Yesus dalam konteks lokal	Diskusi, Studi kasus, Presentasi	170	Presentasi	Kemampuan kontekstualisasi dan komunikasi	5%
5	Mampu memahami gaya pedagogi Yesus	Yesus sebagai Sang Pencerita	Ceramah, Diskusi kritis	170	Tugas esai	Ketepatan teologis dan refleksi kritis	5%
6	Mampu menginterpretasi kisah Yesus secara kritis	Kisah Yesus: subversif dan terbuka	Diskusi, Analisis naratif	170	Tugas analisis	Kemampuan interpretasi kritis	5%

7	Mampu mengintegrasikan budaya lokal dalam katekese	Kisah Yesus dan kisah rakyat	Studi kasus, Presentasi	170	Presentasi kelompok	Relevansi budaya dan kreativitas	5%
8	Mampu menunjukkan pemahaman komprehensif	Materi minggu 1–7	Ujian tertulis	170	UTS	Ketepatan konsep, kedalaman analisis	20%
9	Mampu menjelaskan konsep katekese kontekstual	Dasar teologis katekese kontekstual	Ceramah, Diskusi	170	Tugas ringkasan	Ketepatan pemahaman konsep	5%
10	Mampu menganalisis konteks sosial-budaya	Analisis konteks sosial, budaya, religius	Diskusi, Studi lapangan mini	170	Laporan singkat	Ketajaman analisis konteks	5%
11	Mampu mengintegrasikan inkulturasi dalam katekese	Inkulturasi dan dialog antaragama	Ceramah, Diskusi kritis	170	Tugas esai	Integrasi konsep dan refleksi	5%
12	Mampu merancang model katekese kontekstual	Desain model katekese kontekstual	Workshop, Diskusi	170	Draft rancangan	Sistematis dan aplikatif	5%
13	Mampu mengembangkan media katekese kontekstual	Media dan strategi katekese	Praktik, Presentasi	170	Produk/media	Kreativitas dan relevansi	5%

14	Mampu mengevaluasi praktik katekese	Evaluasi dan refleksi pastoral	Diskusi, Refleksi	170	Tugas refleksi	Kedalaman evaluasi	5%
15	Mampu mempresentasikan rancangan katekese	Presentasi proyek katekese kontekstual	Presentasi, Diskusi	170	Presentasi akhir	Koherensi, inovasi, aplikatif	5%
16	Mampu menunjukkan penguasaan komprehensif	Seluruh materi	Ujian tertulis	170	UAS	Integrasi konsep dan analisis	15 %

Strategi Penilaian

- Tugas dan presentasi: 30%.
- Ujian Tengah Semester: 20%.
- Ujian Akhir Semester: 20%.
- Partisipasi, aktivitas kelas, resume/review bacaan: 30%.

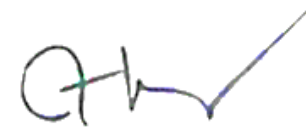
Daftar Pustaka

1. Dicastery for Evangelization. (2020). *Directory for Catechesis*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
2. Congregation for the Clergy. (1997). *General Directory for Catechesis*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
3. Second Vatican Council. (1965). *Dei Verbum* (Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi).
4. Second Vatican Council. (1965). *Gaudium et Spes* (Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini).
5. Catholic Church. (1992). *Catechism of the Catholic Church*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
6. Thomas H. Groome. (2011). *Will There Be Faith? A New Vision for Educating and Growing Disciples*. New York: HarperOne.
7. Thomas H. Groome. (1980). *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Harper & Row.
8. Gabriel Moran. (1997). *Showing How: The Act of Teaching*. Valley Forge: Trinity Press.
9. John Westerhoff. (1976). *Will Our Children Have Faith?*. New York: Seabury Press.

10. Gerard O'Shea. (2018). *Educating in Christ: A Practical Handbook for Developing the Catholic Faith from Childhood to Adolescence*. Steubenville: Emmaus Road.
11. Theological Studies.
Schreiter, R. J. (1985). "Constructing Local Theologies." *Theological Studies*, 46(1), 1–20.
12. Religious Education.
Groome, T. H. (1991). "Shared Praxis: A Model for Religious Education." *Religious Education*, 86(3), 319–339.
13. Journal of Beliefs & Values.
Hull, J. M. (2002). "The Contribution of Religious Education to Religious Literacy." *Journal of Beliefs & Values*, 23(1), 19–26.
14. Practical Theology.
Bevans, S. B. (2002). "Models of Contextual Theology." *Practical Theology*, 5(2), 45–60.
15. International Journal of Practical Theology.
Osmer, R. R. (2008). "Practical Theology: An Introduction." *International Journal of Practical Theology*, 12(2), 150–165.
16. Konferensi Waligereja Indonesia. (2014). *Pedoman Katekese Kontekstual di Indonesia*. Jakarta: KWI.
17. Stephen B. Bevans. (2002). *Models of Contextual Theology*. Maryknoll: Orbis Books.
18. Robert J. Schreiter. (1985). *Constructing Local Theologies*. Maryknoll: Orbis Books.

Kubu Raya, 14 Agustus 2024

Dosen Pengampu,



Dr. Mayong Andreas Acin

NIDN: 2715027201